**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PRESENSI ONLINE PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KOTA BANJARMASIN**

Aulia Istiqamah

NPP. 29.1162

*Asdaf Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 29.1162@praja.ipdn.ac.id

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** In Indonesia the development of information technology has developed quite rapidly. An example is the application of the E-Government system in order to facilitate services and information related to government. Before the implementation of this E-Government system services and information from the government were still using conventional methods, this method caused complicated and long process of services and various information. As an example of the manifestation of the application of E-Government, namely the application of E-Attendance systems in Indonesia. **Purpose:** This study aims to know the factors tha effect user satisfaction of E-Attendance system in Banjarmasin’s government. **Method:** This study uses quantitative method. The technique of collecting data are done by survey (100 respondent), and documentation. **Result:** The result in this research tha the quality of information system, quality of information and perceived usefulness have a significant effect on user satisfaction of the E-Attandance system civil servent in Banajarmasin’s city **Conclusion:** The results of the multiple regression analysis test show that the variation of the online presence information system user satisfaction variable can be explained by the variation of the information system quality variable, information quality, and perceived usefulness of 94.8 percent.

**Keywords:** Participation; Information System; Gowa Programs

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Di Negara Indonesia perkembangan teknologi informasi telah berkembang cukup pesat. Sebagai contoh yaitu penerapan sistem *E- Government* guna untuk memudahkan pelayanan dan informasi terkait pemerintahan. Sebelum diterapkannya sistem *E-Government* ini pelayanan dan informasi dari pemerintah masih menggunakan cara yang konvensional, cara ini menyebabkan rumit dan lamanya proses pelayanan dan informasi berbagai hal. Sebagai contoh dari wujud penerapan *E-Government* yaitu diterapkannya sistem E-Presensi di Indonesia **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi presensi di Pemerintah Kota Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengen mengukur variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi presensi online di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket (100 responden) dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu kualitas sitem informasi, kualitas informasi, dan persepi kegunaan berpengaruh secara parsial dan keseluruhan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi presensi online pada pegawai negeri sipil di kota Banjarmasin **Kesimpulan:** Hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variasi variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Presensi Online dapat dijelaskan oleh variasi variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan sebesar 94.8 persen.

**Kata kunci:** Sistem Informasi; Kepuasan Pengguna; Presensi Online

1. **PENDAHULUAN** 
   1. **Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan transformasi digital, menerapkan penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik (SPBE) dengan tujuan untuk terciptanya good governance. Syarat untuk mencapai good governance dibutuhkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas. Penerapan kedisiplinan pada PNS adalah suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan pegawai yang berkualitas sehingga tercapainya tujuan dari good governance. Penerapan Kedisiplinan PNS adalah upaya pemerintah untuk menanamkan nilai kepada pegawai agar mentaati aturan yang ada. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang disiplin PNS. Indonesia mengalami dampak dari pandemik yang terjadi di akhir tahun 2019 sehingga di awal tahun 2020 penerapan mesin presensi konvensional pegawai negeri sipil dihentikan dan digantikan menggunakan presensi berbasis geotagging dengan menggunakan gadget.

Sistem informasi presensi atau kehadiran PNS dengan menggunakan geotagging di Kota Banjarmasin sudah mulai di terapkan sejak Agustus 2021. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Banjarmasin merupakan organisasi yang menjadi pengembang dan menerapkan sistem informasi presensi atau kehadiran PNS menggunakan geotagging di Kota Banjarmasin. Sistem Informasi Presensi kehadiran berbasis geotagging itu dinamakan Presensi yang memanfaatkan mobile handphone dalam bentuk aplikasi yang menyajikan laporan rekap kehadiran pegawai dari setiap organisasi perangkat daerah di Kota Banjarmasin.

Hasil wawancara singkat peneliti melalui via Whatsapp kepada salah satu programmer aplikasi presensi di Diskominfotik Kota Banjarmasin menyatakan bahwa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi presensi adalah presensi datang, presensi pulang, presensi dengan barcode, presensi manual oleh admin, presensi gps serta pendeteksian wajah sebagai verifikasi. Dalam penerapan aplikasi presensi masih terdapat kendala, yakni global positioning service (GPS) yang kerap mengalami error. Hal tersebut dikarenakan aplikasi ini baru diterapkan dan masih dalam tahap uji coba. Evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi presensi online sangat diperlukan dan merupakan aspek penting dalam penilaian penerapan sistem tersebut.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, dalam penelitian ini akan diteliti mengenai pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan pada sistem informasi presensi pegawai yang dikembangkan oleh Diskominfotik Kota Banjarmasin untuk menguji apakah sesuai dengan harapan pengguna.

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan sistem informasi presensi online pada pemerintah kota Banjarmasin diantaranya adalah berdasarkan hasil wawancara singkat kepada pengembang sistem di kota Banjarmasin sebelumnya masih menggunakan mesin *fingerprint* yang mana dirasa tidak efektif digunakan dimasa pandemic covid-19. Selanjutnya menyikapi arahan walikota Banjarmasin untuk segera menerapkan penggunaan presensi secara online karena sebelumnya pemerintah provinsi Kalimantan Selatan telah menerapkan presensi secara online dengan memanfaatkan *Global Positioning System* (GPS) sehingga pemerintah Kota Banjarmasin dengan sigap menyikapi arahan tersebut. Namun, dalam penerapannya juga masih terdapat kendala, hal tersebut dikarenakan system ini baru saja diterapkan di Kota Banjarmasin dan belum adanya dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan kebijakan tersebut. Hal tersebut mendasari penelitian yang peneliti lakukan pada pemerintah Kota Banjarmasin terkait kebijakan penerapan sistem informasi presensi online untuk pegawai negeri sipil di Kota Banjarmasin.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai hubungan kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan (percieved usefulness) dan kepuasan pengguna untuk mengukur kesuksesan sistem informasi bukanlah penelitian pertama yang membahas mengenai hubungan antar variabel untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi. Namun, sebelumnya sudah beberapa kali dilakukan penelitian yang mengambil topik tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi. Penelitian terdahulu dilaukan oleh I Ketut Budiarti (2016) yakni dengan judul Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan pengguna akhir Software Akuntansi (studi empiris pada hotel berbintang di Provinsi bali) yang membahas mengenai Software Akuntansi dengan variable yang sama, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Niluh Ayu Kartika (2018) dengan judul penelitian Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan Model Delone Mclean dengan variable berdasarkan model Delone Mclean, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Imran Mahmud (2007) dengan judul penelitian *Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model* dengan menggunakan variabel dari model Delone Mclean.

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang di teliti yakni, Sistem Presensi Online di Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini menitikberatkan apakah variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yakni, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan (percieved usefulness) dan kepuasan pengguna dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi presensi online di Kota Banjarmasin

* 1. **Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengukur seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Presensi Online pada Pegawai Negeri Sipil di Kota Banjarmasin.

1. **METODE**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi. Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan. Kesimpulan disusun sesuai dengan masalah dan hipotesis penelitian.. Model regresi berganda ditunjukan dalam persamaan sebagai berikut:

Y=α + b1 x1+ b2x2 + b3 x3+ e……………………….(1)

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna

x1 = Kualitas Sistem Informasi

x2 = Kualitas Informasi

x3 = Persepsi kegunaan

α= Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Penulis mengumpulkan data melaui angket dan studi dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kuantitatif, penulis melakukan pengumpulan data Kuantitatif dilaksanakan dengan menyebarkan angket terhadap 100 orang yang menggunakan layanan presensi online di Kota Banjarmasin yakni pada Pegawai Negeri Sipil di Kota Banjarmasin yang ditinjau dari bebrbagai instansi pemerintah. Adapun analisisnya menggunakan teori kesuksesan sistem informasi yang dibuat oleh Jogiyanto (2007) hasil turunan dari model kesuksesan Delone dan Mclean (1992) yaitu variable kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Sedangkan variable persepsi kegunaan diambil dari *Technology Accetance Model*.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menguji pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan masing-masingnya terhadap kepuasan pengguna sistem informasi presensi online yan dilakukan pada pegawai negeri sipil di kota Banjarmasin dengan menggunakan 100 sampel dari keseluruhan jumlah pegawai negeri sipil di kota Banjarmasin. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

**3.1. Uji Validitas, Relibilitas dan Asumsi Klasik**

Penulis melakukan pengukuran terhadap pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi presensi online pada Pegawai Negeri Sipil Kota. Menurut Sugiyono (2013:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas bertujuan menguji seberapa baik kuesioner penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas untuk 6 item pernyataan variabel Kualitas Sistem informasi didapat nilai Pearson Correlation antara 0,799 – 0.979dan nilai signifikansi 0,005, maka instrumen untuk variabel ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk 6 item pernyataan variabel Kualitas informasi didapat nilai Pearson Correlation antara 0,858 – 0.963 dan nilai signifikansi 0,005, maka instrumen untuk variabel ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk 6 item pernyataan variabel Persepsi Kegunaan didapat nilai Pearson Correlation antara 0,779 – 0,972 dan nilai signifikansi 0,005, maka instrumen untuk variabel ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk 12 item pernyataan variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Presensi Online didapat nilai Pearson Correlation antara 0,840– 0,966 dan nilai signifikansi 0,005, maka instrumen untuk variabel ini dapat dikatakan valid. Dengan demikian seluruh item dalam instrumen penelitian ini dianggap valid sehingga dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Dewi, 2018). Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan konsisten dari waktu ke waktu. Hasil pengujian reliabilitas diketahui dari nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel tinggi.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pendistribusian data normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat dianalisa melalui uji glejser dengan melihat tingkat signifikansi. Hasil uji glejser menunjukkan tingkat signifikansi berada diatas 5% maka model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Hasil uji menunjukkan nilai tolerance lebih dari 10 persen atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 1.** | | | | |
| **Tabel Hasil uji Validitas** | | | | |
| **Variabel** | **Pertanyaan** | **R Tabel** | **R Hitung** | **Keterangan** |
| **Kualitas Sistem Informasi** | X1.1 | 0.349 | 0.979 | Valid |
| X1.2 | 0.349 | 0.979 | Valid |
| X1.3 | 0.349 | 0.945 | Valid |
| X1.4 | 0.349 | 0.890 | Valid |
| X1.5 | 0.349 | 0.941 | Valid |
| X1.6 | 0.349 | 0.799 | Valid |
| **Kualitas Informasi** | X2.1 | 0.349 | 0.963 | Valid |
| X2.2 | 0.349 | 0.911 | Valid |
| X2.3 | 0.349 | 0.858 | Valid |
| X2.4 | 0.349 | 0.878 | Valid |
| X2.5 | 0.349 | 0.963 | Valid |
| X2.6 | 0.349 | 0.902 | Valid |
| **Persepsi kegunaan** | X3.1 | 0.349 | 0.809 | Valid |
| X3.2 | 0.349 | 0.909 | Valid |
| X3.3 | 0.349 | 0.972 | Valid |
| X3.4 | 0.349 | 0.972 | Valid |
| X3.5 | 0.349 | 0.972 | Valid |
| X3.6 | 0.349 | 0.779 | Valid |
| **Kepuasan Pengguna** | Y1.1 | 0.349 | 0.913 | Valid |
| Y1.2 | 0.349 | 0.966 | Valid |
| Y1.3 | 0.349 | 0.913 | Valid |
| Y1.4 | 0.349 | 0.913 | Valid |
| Y1.5 | 0.349 | 0.840 | Valid |
| Y1.6 | 0.349 | 0.966 | Valid |
| Y1.7 | 0.349 | 0.966 | Valid |
| Y1.8 | 0.349 | 0.966 | Valid |
| Y1.9 | 0.349 | 0.913 | Valid |
| Y1.10 | 0.349 | 0.966 | Valid |
| Y1.11 | 0.349 | 0.840 | Valid |
| Y1.12 | 0.349 | 0.966 | Valid |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.** | | | |
| **Tabel hasil uji Reliabilitas** | | | |
| **Kuisioner Variabel** | **Koefisien Reliabilitas** | **Nilai Kritis** | **Keterangan** |
| Kualitas Sistem Informasi | 0.953 | 0.60 | Reliabel |
| Kualitas Informasi | 0.958 | 0.60 | Reliabel |
| Persepsi kegunaan | 0.942 | 0.60 | Reliabel |
| Kepuasan Pengguna | 0.983 | 0.60 | Reliabel |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel 3.**  **Uji Normalitas**  **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | **Unstandardized Residual** |
| **N** | | 100 |
| **Normal Parametersa,b** | **Mean** | .0000000 |
| **Std. Deviation** | .35154633 |
| **Most Extreme Differences** | **Absolute** | .219 |
| **Positive** | .206 |
| **Negative** | -.219 |
| **Test Statistik** | | .219 |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)** | | .000c |
| a. Test distribution is Normal.  b. Calculated from data.  c. Lilliefors Significance Correction. | | |

*Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2022*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4.**  **Hasil Uji Multikolinearitas** | | | | | | | | |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** | **Collinearity Statistiks** | |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** | **Tolerance** | **VIF** |
| **1** | **(Constant)** | -.199 | .129 |  | -1.539 | .127 |  |  |
| **x1** | 1.141 | .072 | .857 | 15.769 | .000 | .178 | 5.613 |
| **x2** | .088 | .095 | .036 | .923 | .358 | .353 | 2.837 |
| **x3** | .155 | .076 | .100 | 2.034 | .045 | .219 | 4.568 |
| a. Dependent Variabel: y1 | | | | | | | | |

*Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2022*

|  |
| --- |
| **Gambar 5.**  ***Scatterplot* regresi** |
|  |
| *Sumber : Diolah menggunakan SPSS, 2022* |

**3.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji Analisis Regresi Linear Berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini, variabel independen (kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan) dan variabel dependen (kepuasan pengguna) diuji untuk mengetahui arah hubungan antar variabel tersebut.

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| **1** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** | **Collinearity Statistiks** | |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** | **Tolerance** | **VIF** |
| **1** | **(Constant)** | -.199 | .129 |  | -1.539 | .127 |  |  |
| **x1** | 1.141 | .072 | .857 | 15.769 | .000 | .178 | 5.613 |
| **x2** | .088 | .095 | .036 | .923 | .358 | .353 | 2.837 |
| **x3** | .155 | .076 | .100 | 2.034 | .045 | .219 | 4.568 |
| **a. Dependent Variabel: y1** | | | | | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil olah data 100 responden di atas maka pada hasil uji regresi linear berganda diperolah nilai persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

**Y = -0.199 + 1.141*x*1 + 0,088*x2* + 0.155*x3***

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah Konstanta = -0.199 Apabila variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan dianggap sama dengan nol, maka besar nilai variabel kepuasan pengguna adalah -0,199. Koefisien kualitas sistem informasi (x1) = 1.141 Jika variabel kualitas sistem informasi mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel bebas lainnya (kualitas informasi dan persepsi kegunaan) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pada kepuasan pengguna sebesar 1.141. Kualitas Sistem Informasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif yang ditunjukan oleh nilai 1.141 (angka positif). Koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa ketika variabel kualitas sistem informasi itu naik maka variabel kepuasan pengguna juga akan naik. Koefisien kualitas informasi (x2) = 0.088 Jika variabel kualitas informasi mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel bebas lainnya (kualitas sistem informasi dan persepsi kegunaan) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kepuasan pengguna sebesar 0.088. Kualitas informasi (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif yang ditunjukan oleh nilai 0,088 (angka positif). Koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa ketika variabel kualitas informasi itu naik maka variabel kepuasan pengguna juga akan naik. Koefisien persepsi kegunaan (x3) = 0.155 Jika variabel persepsi kegunaan mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel bebas lainnya (kualitas sistem informasi dan persepsi kegunaan) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kepuasan pengguna sebesar 0,155 Kualitas interaksi layanan (X3) memiliki nilai koefisien regresi positif yang ditunjukan oleh nilai 0,155 (angka positif). Koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa ketika variabel perasepsi kegunaan itu naik maka variabel kepuasan pengguna juga akan naik.

**3.3. Uji T**

**Tabel 6.**

**Uji t kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| **1** | **(Constant)** | -.030 | .048 |  | -.638 | .525 |
| **x1** | 1.295 | .031 | .973 | 41.661 | .000 |
| **a. Dependent Variable \_y1** | | | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Dari tabel olah data di atas diketahui variabel x1 nilai sig = 0.000 < probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi secara parsial benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna

**Tabel 7.**

**Uji t kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | -.030 | .048 |  | -.638 | .525 |
| X2 | 1.295 | .031 | .973 | 41.661 | .000 |
| a. Dependent Variable: y1 | | | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Variabel x2 (kualitas informasi) ditinjau dari tabel 4.8 nilai sig = 0.000< probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi presensi *online* Kota Banjarmasin.

**Tabel 8.**

**Uji t persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| B | Std. Error | Beta |
| **1** | **(Constant)** | -.271 | .111 |  | -2.443 | .016 |
| **x3** | 1.373 | .075 | .881 | 18.431 | .000 |
| a. Dependent Variable: y1 | | | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Variabel x3 (persepsi kegunaan) ditinjau dari tabel 4.9 nilai sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi secara parsial benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi presensi online Kota Banjarmasin.

**3.4. Uji F**

Uji F atau yang biasadisebut uji koefisien secara serentak (simultan). Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau pengaruh yang diberikan oleh variable independent secara simultan terhadao variable dependen. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 atau 5%. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig). Berdasarkan Nilai (Sig), dari output Anova

1. Jika nilai sig. <0,05 maka hipotesis diterima. Maka variable x1, x2, x3 secara simultan berpengaruh terhadap variable y.
2. Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Maka variable x1, x2, x3 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable y.

Uji F pada penelitian ini akan disajikan tabel berikut ini :

**Tabel 9.**

**Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| **Model** | | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| **1** | **Regression** | 230.192 | 3 | 76.731 | 602.059 | .000b |
| **Residual** | 12.235 | 96 | .127 |  |  |
| **Total** | 242.427 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: y1  b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1 | | | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Dari tabel olah data di atas diketahui nilai sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan persepsi kegunaan simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

**3.5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R2)**

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan kontribusi pengaruh variable independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R2) pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 10.**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| 1 | .974a | .950 | .948 | .35700 |
| a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1 | | | | |
| b. Dependent Variable: \_y1 | | | | |

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS, 2022*

Untuk melihat kontribusi pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel indipenden maka yang digunakan adalah melihat nilai *Adjusted R-square*. Pada output olah data SPSS di atas diperoleh nilai Adjusted R-square = 0.948. Nilai ini mengandung arti bahwa variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan persepsi kegunaan secara simultan mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 94.8% sementara sisanya sebesar 5.2% (100%-94.8%) dipengaruhi oleh faktor/variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**3.6. Diskusi** **Temuan Utama Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan (percieved usefulness) dan kepuasan pengguna untuk mengukur kesuksesan sistem informasi bukanlah penelitian pertama yang membahas mengenai hubungan antar variabel untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi. Namun, sebelumnya sudah beberapa kali dilakukan penelitian yang mengambil topik tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi. Penelitian terdahulu dilaukan oleh I Ketut Budiarti (2016) yakni dengan judul Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan pengguna akhir Software Akuntansi (studi empiris pada hotel berbintang di Provinsi bali) yang membahas mengenai Software Akuntansi dengan variable yang sama, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Niluh Ayu Kartika (2018) dengan judul penelitian Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan Model Delone Mclean dengan variable berdasarkan model Delone Mclean, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Imran Mahmud (2007) dengan judul penelitian *Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model* dengan menggunakan variabel dari model Delone Mclean.

**3.7. Diskusi** **Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan keseluruhan variabel yang digunakan daam penelitian ini berpengaruh terhadap kepuasan pengguna namun dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi. Penelitian tersebut dapat membandingkan penelitian sebelumnya dengan mengadakan penelitian di kota/kabupaten lain yang memiliki sistem yang berbeda atau mengadakan penelitian di lebih dari satu tempat dengan jenis sistem yang sama. Pada penlitian (Rukmiyati, 2016) menyatakan bahwa variable kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sama seperti pada penelitian yang peneliti lakukan meskipun berbeda *softwere* yang digunakan.

Penelitian mengenai *The Influence Of Information System Quality, Information Quality, And Perceived Usefulness On Accounting System Information User* (Amalia, 2016) yang membahas mengenai kualitas sistem informasi, kualitas informasi, persepsi kegunaan dengan menggunakan metode dari Delone & Mclean dan Davis juga menyatakan bahawa keseluruhan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna namun pada saat uji hipotesesis parsial persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pada penelitian selanjutnya mengenai *Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model* kualitas sistem perpustakaan digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan, niat perilaku, dan varians dalam penggunaan aktual. Kualitas informasi prediktor terkuat untuk mengukur kepuasan pengguna, dan kepuasan memiliki efek kuat pada perilaku siswa niat untuk menggunakan sistem. Selain itu, kepuasan pengguna dan niat perilaku untuk menggunakan sistem juga memiliki pengaruh positif yang kuat hubungan dengan penggunaan aktual dari sistem perpustakaan digital (Mahmud, 2017). Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada Perbedaan pada objek penelitian dan model yang digunakan dan meodel dan variabel yang digunakan dalam penelitian

Penelitian pada Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan Model Delone Mclean (Kartika, 2018). Pada penelitian ini berdasarkan hasil evaluasi hipotesis, bahwa enam hipotesis terbukti signifikPNS. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan sistem informasi absensi online pada STIKOM Bali cukup baik. Perbedaan pada jumlah variable yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan semua variable dari Delone & Mclean dan yang hanya digunakan pada penelitian ini hanya variable kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan dan kepuasan pengguna.

1. **KESIMPULAN**

Hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variasi variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Presensi Online dapat dijelaskan oleh variasi variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan sebesar 94.8 persen. Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan pada variabel terikat, sehingga model yang digunakan untuk penelitian layak (fit). Uji statistik t menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang telah diuji yaitu pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi presensi online. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan informasi dalam pengembangan sistem informasi presensi online yang perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem presensi online. Penggunaan sistem informasi presensi online memiliki kelemahan seperti masalah keamanan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan pengguna. Dalam pengembangan sistem informasi presensi online sangat penting untuk memperhatikan indikator – indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi presensi online seperti keamanan sistem sehingga dapat memaksimalkan kepuasan pengguna. Nilai adjusted R 2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,948 yang berarti 94,8 persen variasi variabel kepuasan pengguna sistem informasi presensi online dapat dijelaskan oleh variasi variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan. Hal ini berarti terdapat 5,2 persen pengaruh variabel – variabel lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi presensi online. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel kepuasan pengguna yang lain seperti perilaku karakteristik pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna, serta dukungan manajemen. Sehingga menambah indikator indikator yang memiliki kontribusi positif pada kepuasan pengguna sistem informasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada 100 responden saja dari 5835 populasi sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan rumus slovin.

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan sistem informasi presensi online di Kota Banjarmasin dan meneliti variable lainnya yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

1. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Ucapan terima kasi terutama ditujukan kepa Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Banjarmasin beserta jajaran dan Pemerintah Kota Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak responden dari Pegawai Negeri Sipil di Kota Banjarmasin yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Alzahrani, A., Mahmud, I., Ramayah, T., Alfarraj, O., & Alalwan, N. (2017). Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model. Journal of Librarianship and Information Science, 51, 096100061772612. https://doi.org/10.1177/0961000617726123

Arkunto, S. (2014). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Q., 13, 319–340.

Ghozali, I. (2016). Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Yoga Pratama.

Istainingsih, Dr, S. ., & Utami, Wiwik, A. M. (2009). "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia). Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.

Rai, A., Lang, S., & Welker, R. (2002). Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. Information Systems Research, 13, 50–69. https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96

Rukmiyati, N. M. S., & Budiartha, I. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali).

Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).

Wahyudi, R., Astuti, E., & Riyadi. (2013). Pengaruh kualitas sistem, informasi dan pelayanan siakad terhadap kepuasan mahasiswa.

Wulandari, D. (2019). Skripsi fingerprint (Vol. 148). IAIN Bengkulu.